Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2024, 10 (24.2), 293-300
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9250
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Bola Voli Melalui Alat Peraga Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDN Lontar 481 Surabaya

Dzulfikri Rusda Elfahmi[1] , Dyanisaf Ramadhani[2], Heni Yuni Astutik[3], Anung Priambodo[4]

[1,2,3,4]Universitas Negeri Surabaya

Received: 5 September 2024
Revised: 12 September 2024
Accepted: 30 September 2024

Abstract

This research is for class VI of SDN LONTAR 481 Surabaya 2023/2024. The aim is to find out the results of learning certain passing movements in the volleyball invasion game through audiovisual media in the academic year. This research method uses the Classroom Action Research (PTK) method. The research was conducted in two cycles consisting of two meetings. The subjects of this research were 32 Class VI students at SDN LONTAR 481 Surabaya, consisting of 8 female students and 24 male students. The level of completion achieved is used in data analysis techniques. Before carrying out the first cycle measurements, the researcher first gave a pre-cycle test to determine the students' initial abilities. As a result, only 37.5% of students reached the learning completion threshold. After implementing Cycle I actions, learning outcomes increased. Of the 32 students, 2 students were able to reach the completion threshold with a percentage of 6.25%, 15 students were able to reach the completion threshold with a percentage of 46.8%, and 12 students were able to reach the completion threshold with a percentage of 46.8%. There were 3 students who did not reach the limit of learning completeness due to insufficient information (rate 9.4%), and in Cycle II there were 9 students who were able to reach the limit of learning completeness with very good information (rate 28.1%). The threshold for completeness in informed learning is expected to be achieved with a percentage of 56.2%, however there are still five students who have not reached the threshold for completeness in informed learning with a percentage of 15.6%.

Keywords: *Specific movements of overhead passing, volleyball, audiovisual media*

(*) Corresponding Author: ppg.dzulfikrielfahmi09@program.belajar.id

How to Cite: Elfahmi, D., Ramadhani, D., Astutik, H., & Priambodo, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Bola Voli Melalui Alat Peraga Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDN Lontar 481 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(24.2), 293-300. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9250

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan dalam menyesuaikan diri manusia yang telah berkembang jasmani dan rohani ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Umar Tirtahardja dan S.La Sulo (2008), pendidikan berarti mempunyai seperangkat keterampilan yang dapat dikembangkan seseorang melalui pengalaman. Pedoman kurikulum nasional memasukkan pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajarannya, dan passing atas dalam bola voli juga merupakan salah satu bahan ajarnya. Dalam melaksanakan pembelajaran olahraga jasmani, guru PJOK harus mempunyai keterampilan yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan nyaman agar siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan hubungan antara guru dan siswa. Guru dan siswa perlu bekerja sama, dan guru perlu memahami karakteristik siswa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien yang membantu

siswa mencapai potensi maksimalnya. Menurut Aqib (2013) yang dikutip dalam (Sumarni, 2015), proses pembelajaran adalah suatu usaha sistematis yang dilakukan guru untuk menjadikan proses pembelajaran efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan teman sebayanya, guru, sumber dan fasilitas belajar, serta lingkungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Tuan H. Dikutip dari Daryanto (2005); Syahrudin Nur, (2014) tujuan pembelajaran menggambarkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang perlu dimiliki siswa sebagai hasil hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk perilaku yang diamati dan dapat diukur. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas yang baik agar pembelajaran dapat efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bola Voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan untuk mencetak poin dengan cara memukul bola ke arah lapangan lawan. Menurut PBVSI (2010), bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing dipisahkan oleh jaring. “Tujuan bermain bola voli adalah melempar bola sehingga jatuh melewati net dan jatuh ke lantai lapangan lawan agar lawan tidak melemparkan bola yang sama. Setiap tim memiliki tiga pantulan untuk mengembalikan bola keluar dari blok”.

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran siswa. Guru harus kreatif dalam menciptakan atau menyediakan media yang tepat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Rohmat (2010) yang dikutip dalam (Moto, 2019), media pembelajaran dapat memberikan sugesti agar terjalin hubungan antara belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu itu bisa dilakukan.

Media audiovisual adalah media penyampaian pesan dengan menggunakan pendengaran dan penglihatan” (Sukiman, 2012) (Yuliana, Adelya ika, Ketut Astra, 2018). Contoh media audiovisual adalah film, video, dan televisi (TV). Multimedia merupakan media yang dapat melibatkan banyak indera dan organ tubuh dalam proses pembelajaran. (Yuliana Adelya ika, Ketut Astra, 2018).

Guru tidak hanya harus melaksanakan kegiatan yang mengajarkan teori dan keterampilan belajar, tetapi juga harus mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Khusus bagi siswa SDN LONTAR 481 Surabaya Kelas VI, proses pembelajaran sangat penting dalam penguasaan materi pembelajaran yang harus dilalui siswa, termasuk kemampuan memahami posisi tubuh seperti kontak tangan dan postur tubuh gerakan. Hasil akhirnya juga kurang maksimal karena banyak siswa yang lulus.

Selain unsur desain gerak dalam kegiatan pembelajaran, hal ini masih belum maksimal. Hambatan lain yang membatasi pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegunaan media dalam pembelajaran secara umum terletak pada memperlancar interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran siswa secara optimal (Apri Nuryanto, 2012). Menurut Husdarta (2011), modifikasi memudahkan guru pendidikan jasmani dalam menyajikan topik-topik sulit, sehingga lebih mudah dan mudah tanpa kehilangan maknanya. Namun pada pembelajaran siswa kelas VI di SDN Lontar 481 Surabaya masih rendah hasil belajar passing atasnya, sehingga

perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan. Penelitian untuk meingkatkan passing atas bola voli melalui alat peraga audio visul pada siswa SDN juga masih terbatas. Atas dasar latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya meingkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui alat peraga audio visual pada siswa kelas VI SDN Lontar 481 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN LONTAR 481 Surabaya. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 24 peserta didik laki laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran (tes). Alat pengumpul data dalam penelitian menggunakanlembar observasi dan soal. Sedangkan untuk menganalisa data dengan menggunakan teknikanalisis deskriptif persentase dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka. Setelah diperoleh hasil, maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan darihasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dan seberapa besar peningkatan keberhasilannya. Peneliti menyusun instrument interval nilai siswa dengan ketuntasan minimal 75. Adapun interval nilai siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Keterangan	Kriteria	Nilai
Sangat Baik	A	88-100
Baik	B	75-87
Cukup	C	60-74
Kurang	D	35-59
Sangat Kurang	E	0-34

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Pra Tindakan

Sebelum pelaksanakan siklus dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas,peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat kemampuan awalnya. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan peneliti memberikan materi passing atas dalam bola voli kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra tindakan yang dilaksanakan, ditemukan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, namun pada saat diberikan tes, hasil pembelajaran tidakmencapai hasil maksimal, kemungkinan yang terjadi adalah peserta didik kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil tes yang diberikan tidak maksimal.

Pada saat diberikan tes, hanya ditemukan 12 peserta didik yang dapat melakukan passing atas dengan kategori baik, dan 20 peserta didik belum mencapai kriteria yangdiharapkan. Data hasil pra tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Pra Tindakan

Keterangan	Kriteria	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase

Sangat Baik	A	88-100	0	0 %
Baik	B	75-87	12	37,5 %
Cukup	C	60-74	7	21,8 %
Kurang	D	35-59	13	40,6 %
Sangat Kurang	E	0-34	0	0 %

Berdasarkan hasil tabel diatas, sangat terlihat bahwa hanya 37,5 % peserta didik yangmampu mencapai batas ketuntasan belajar. Jumlah peserta didik yang masih dikategorikankurang sangat banyak, yaitu sebesar 40,6 %. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pengembangan media belajar. Media belajar yang peneliti berikan adalah dengan menggunakan media audiovisual.

Siklus I

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa kegiatan, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada setiap akhir pembelajaran, penelitimelakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk ditindak lanjuti apakah dapat dilaksanakan siklus selanjutnya atau diberhentikan jikaindikator ketercapaian belum terpenuhi.

Pembelajaran passing atas dalam bola voli dengan menggunakan media audiovisual pada peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya setelah dilaksanakan siklus I dengan KKM 75, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik, ditemukan 17 peserta didik yang dapat melakukan passing atas dalam bola bala voli yang memenuhi kriteria ketuntatasan belajar dan 15 peserta didik belum mencapai kriteria yangdiharapkan. Data hasil tes siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Siklus I

Keterangan	Kriteria	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	A	88-100	0	0 %
Baik	B	75-87	12	37,5 %
Cukup	C	60-74	7	21,8 %
Kurang	D	35-59	13	40,6 %
Sangat Kurang	E	0-34	0	0 %

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya setelah dilaksanakan siklus I memiliki peningkatan, dari jumlah peserta didik sebanyak 32 peserta didik, terdapat 2 peserta didik yang mampu memenuhi batas ketuntasan belajar dengan keterangan sangat baik dengan persentase 6,25%, 15 peserta didik yang mampu memenuhi batas ketuntasan belajar dengan keterangan baik dengan persentase 46,8%, 12 peserta didik belum mampu memenuhi batas ketuntatasan belajar dengan keterangan cukup dengan persentase 37,5% dan terdapat3 peserta didik yangbelum mampu memenuhi batas ketuntasan belajar dengan keterangan kurang dengan persentase 9,4%. Dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mampu memenuhi batas ketuntasan belajar, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkanke siklus II.

Siklus II

Setelah dilakukan refleksi dari siklus I, dapat ditarik kesimpulan bahwa akan dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama hal- hal yang perlu diperbaiki di siklus II ini. Tahap pelaksanaan siklus II sama seperti yang

dilaksanakansiklus I. Berikut tabel hasil tes siklus II kemampuan passing atas dalam bola voli pada siswa Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabya setelah melaksanakan penelitian tindakan melalui pendekatan implementasi media audiovisual pada siklus kedua.

Tabel 4. Hasil Tes Siklus II

Keterangan	Kriteria	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	A	88-100	9	28,1 %
Baik	B	75-87	18	56,2 %
Cukup	C	60-74	5	15,6 %
Kurang	D	35-59	0	0%
Sangat Kurang	E	0-34	0	0 %

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya setelah dilaksanakan siklus II memiliki peningkatan hasil belajar,dari jumlah peserta didik sebanyak 32 peserta didik, terdapat 9 peserta didik yang mampu memenuhi batas ketuntasan belajar dengan keterangan sangat baik dengan persentase 28,1%, 18 peserta didik yang mampu memenuhi batas ketuntasan belajar dengan keterangan baik dengan persentase 56,2%, dan 5 peserta didik belum mampu memenuhi batas ketuntatasan belajar dengan keterangan cukup dengan persentase 15,6%.

Pembahasan

Sebelum melakukan penelitan, peneliti melakukan observasi pada sekolah yang akanditeliti. Tujuan dari observasi tersebut untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang ada pada pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian peneliti mengambil data awal siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada mata pelajaran pendidikan jasmani, peneliti kemudian mencari solusi untuk meningkatkanhasil belajar siswa dengan menggunakan media Audio Visual.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur PTK (penelitian tindakan kelas) yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, yang setiap akhir siklus dilakukan pengambilan nilai hasil belajar siswa. Pelakasanaan pembelajaran dilaksanakan di SDN LONTAR 481 Surabaya. untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Proses pembelajaran passing atas melalui media Audio Visual dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: (a) Kegiatan awal (b) Kegiatan inti (c) Kegiatan akhir.

Kegiatan perencanaan pada perencanaan tindakan siklus I terdapat beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: (1) menetapkan pokok bahasan, (2) membuatRPP/ modul ajar, (3) menyiapkan materi pembelajaran, (4) menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, (5) menyiapkan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Sesuai dengan modul ajar pada siklus I yang telah dibuat, peneliti melaksanakan pembelajaran PJOK dengan peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya sekaligus melakukan observasi. Urutan pelaksaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut: (1)Peneliti menyiapkan barisan peserta didik dan memulai proses pembelajaran dengan berdo’a kemudian mengabsen peserta didik; (2)

Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai peserta didiksecara singkat, (3) Peneliti memulai proses pembelajaran diawali dengan pemanasan; (4) Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai materi passing chest pass dalam bola basket. Peserta didik diminta memperhatikan contoh gerakan yang dipraktekkan oleh peneliti; (5) Peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 8 peserta didik. (6) Peneliti memberikan bimbingan dan evaluasi kepada peserta didik tentang gerakan yang dilakukannya serta memberikan kesempatan bertanya apabila terjadi kesulitan; (7) Kemudian peserta didik diminta melakukan lagi gerakan passing atas setelah diberi bimbingan dan evaluasi; (9) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agardapat melakukan passing atas dengan sungguh-sungguh dan benar; (10) peserta didikmengulang-ulang gerakan tersebut sampai waktu yang telah ditentukan oleh peneliti; (11) Di akhir pertemuan peneliti melakukan evaluasi tehadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan; (12) Pelajaran di akhiri dengan berdo'a dan peserta didik dibubarkan.

Observasi

Observasi siklus I dilakukan selama proses tindakan pada siklus I berlangsung. Adapun urutan pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut; (1) Peneliti mengamatiproses pembelajaran passing atas dalam bola voli pada peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya (2) Peneliti memberikan penjelasan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran passing atas terkait dengan sikap awalan, tumpuan, saat melakukan dan akhiran kepada peserta didik (3) Peserta didik diminta untuk mengulangi gerakan passing atas sesuai dengan arahan peneliti (4) Peneliti melakukan tes penilaian akhir siklus I, untuk mengetahui hasil perkembangan proses pembelajaran setelah adanya tindakan di siklus I.

Refleksi

Setelah proses pelaksanaan dan observasi selesai, peneliti melakukan refleksi terkait dengan proses pelaksanaan tindakan yang berlangsung di siklus I. Adapun urutan pelaksanaan refleksi adalah sebagai berikut; (1) Pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam modul ajar pada siklus I. (2) Tes awal yang telah dilaksanakan peneliti kepada peserta didik cukup jelas menggambarkan kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan tindakan. (3) Metode dan media pembelajaran yangdiberikan peneliti mampu memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik.(4) Kelebihan dan peningkatan proses pembelajaran pada siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan pada siklus II

Siklus II Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II mengacu kepada hasil analisis dan refleksi padatindakan siklus I. Peneliti membuat perencanaan pelaksaan siklus II untuk mengoptimalkanproses pembelajaran passing atas pada peserta didik Kelas VI SDN LONTAR 481 Surabaya. Sesuai dengan modul ajar pada siklus II pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan sekaligusmelakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Seluruh proses pembelajaran dalam tindakan II adalah penguatan materi sebab materi secara dasar telah diberikan pada tindakan sebelumnya.

Observasi siklus II dilakukan selama proses tindakan pada siklus II berlangsung. Adapun urutan pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut; (1)

Peneliti mengamatiproses pembelajaran passing atas dalam bola voli; (2) Sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti memberikan contoh gerakan yang benar dalam melakukan gerakanpassing atas;(3) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh dan yakin terhadap diri sendiri dalam melakukan gerakan passing atas; (4) Peneliti memberikan *"reward"* berupa pujian kepada peserta didik karena telah berusaha melakukan gerakan passing atas;(5) Peneliti melakukan penilaian berupa tes akhir siklus II dengan lembar penilaian kepada peserta didik untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik dengan menggunakan media audiovisual.

Refleksi

Setelah melakukan pelaksanaan dan refleksi siklus II, peneliti melakukan refleksi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan tindakan pada siklus II. Adapun urutan pelaksanaan refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut; (1) Materi yang diberikan sedikithanya penguatan pada sebagian peserta didik, sedangkan sebagian lain adalah penyempurnaan gerakan;(2) Pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam modul ajar pada siklus II;(3) Implementasi media audiovisual mampu membantu peserta didik dalam proses memahami gerakan passing atas dalam bola voli, sehingga proses pembelajaran lebih maksimal;(4) Melihat hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II, maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target dari rencana targetyang diharapkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang dapat peneliti jelaskan adalah pengembangan pengenalan media audio visual pada peserta didik kelas VI SDN Lontar 481 surabaya meningkatkan pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli. Pengenalan pembelajaran melalui media audiovisual yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan baik. Hasil pembelajaran permainan passing bola voli menggunakan media audiovisual setelah dilaksanakan Siklus I di KKM 75. Dari 32 siswa, 2 siswa mampu memenuhi ambang batas ketuntasan belajar dengan keterangan sangat baik sebesar 6,25% dan yang berprestasi sebanyak 15 siswa. Dengan informasi cukup, 12 siswa dapat mencapai batas ketuntasan belajar 46,8%; dengan informasi cukup, 12 siswa dapat mencapai batas ketuntasan belajar 37,5%, tiga siswa gagal mencapai ambang ketuntasan belajar. Tingkat ketidakcukupan informasi adalah 9,4%. Pada Siklus II hasil belajar siswa meningkat ketika pembelajaran top pass bola voli dengan bantuan media audiovisual, dan dari total 32 siswa, 9 siswa mampu mencapai batas belajar. Ketuntasan Dengan keterangan sangat baik, 18 orang siswa mampu mencapai batas ketuntasan belajar dengan keterangan baik dengan persentase 56,2%, sedangkan 5 orang siswa mampu mencapai batas ketuntasan belajar dengan persentase 15,6%, batas ketuntasan belajar ketuntasan belajar tidak dapat tercapai meskipun dengan informasi yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rohim. 2008. *Olahraga Bola voli*. Semarang: Aneka Ilmu.
Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Semarang: Karmedia

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar BaruAlgensindo.

Rusli Lutan. 2003. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Amung Ma'mun, dan Yudha M. Saputra,. 2000. *Perkembangan Gerakdan Belajar Gerak.* Jakarta: DEPDIKBUD.

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta : BPSDMPK dan PMP.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang. 2014. Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang. Semarang:Universitas Negeri Semarang.

Saifuddin Azwar. 2014. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sigit Budi Prasetyo. "Penggunaan Media Audiovisual untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Meroda Pada Senam Lantai". Arena. 02/Th.XXXIII/Januri,2015:1539-1542.

Subiyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro

Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wissel, Hal.2000. *Bola Basket: Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik danTaktik.* Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.

Zainal Aqib, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.